

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

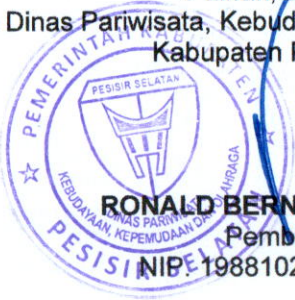
OPD

: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sub Kegiatan: Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Tujuan : ➤ Terlaksananya 100% Rehabilitasi Gedung Kantor untuk penambahan Ruang Laktasi, Ruang Mushollah dan Ruang Pelayanan yang menyediakan fasilitas untuk ruang bermain anak yang memadai dan	- Gedung kantor Disparbudpora belum mencerminkan Gedung kantor yang representative sebagai tempat kerja yang nyaman dan modern. - Belum semua ruangan pada Disparbudpora tersedia dan dapat memenuhi hak seluruh pegawai sebagai Aparatur Negeri Sipil, khususnya Ruang Laktasi, Ruang Bermain Anak dan Mushollah. - Jumlah pegawai pada Disparbudpora yang mencapai 31,43 % mengharuskan tersedianya Ruang Laktasi, Mushollah dan Ruang Bermain Anak yang representative dan responsive gender. - Dengan terciptanya ruangan Gedung kantor yang representative dan responsive gender tentu juga akan parallel dengan meningkatnya kinerja seluruh pegawai yang nantinya akan berdampak pada peningkatan tata kelola pemerintahan yang	1). Akses • Keterbatasan fasilitas seperti musholla, toilet dan fasilitas untuk penyandang disabilitas. 2). Partisipasi • Belum seluruh pegawai yang ada di Disparbudpora paham akan pentingnya pengarusutamaan gender. 3). Kontrol : • Ruang kantor yang ada hanya sekedar memenuhi tempat bekerja saja, belum memenuhi hak pegawai. 4). Manfaat : • Gedung kantor Disparbudpora belum mencerminkan ruangan yang nyaman bagi seluruh pegawai khususnya ruang laktasi, mushollah	• Sarana dan prasarana di Disparbudpora masih minim • Belum seluruh pegawai yang ada di Disparbudpora paham akan pentingnya pengarusutamaan gender • Karena keterbatasan anggaran yang diberikan TAPD pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga yang mengakibatkan sarana dan prasarana masih minim	• Pengelola kegiatan belum responsive gender • Pandangan yang salah dari sebagian pegawai Disparpora dalam memahami isu gender	- Terwujudnya Gedung kantor yang nyaman represntatif, khususnya ruang laktasi, mushollah dan ruang bermain anak yang responsive gender.	- Sosialisasi kepada seluruh pegawai tentang pentingnya pengarusutamaan gender. - Implementasi rehab Gedung kantor yaitu penambahan ruang laktasi, mushollah dan ruang tempat bermain anak.	- Fasilitas umum yang ada pada kantor Disparbudpora adalah tempat parkir, belum tersedia ruang laktasi, mushollah dan ruang tempat bermain anak. - Ruang kerja yang ada masih terbatas belum mengakomodasi kebutuhan pegawai. - Komposisi jenis kelamin pada Disparbudpora adalah 68,57% laki-laki dan 31,43 % perempuan.	Sub Kegiatan: Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Input : Rp.72.040.000,- Output : Jumlah Gedung kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi adalah 1 Unit. Outcome : Ruangan laktasi representative, mushollah dan ruang bermain anak yang responsif gender.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
representative.	baik (good governance).	dan ruang bermain anak.						

Painan, 24 April 2026
Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Pesisir Selatan,



RONALD BERNANDO, S.IP., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19881026 200701 1 001

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD

: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota Tujuan : Meningkatnya Prestasi Pemuda	- Dasar Pelaksanaan yaitu PP No. 41 Tahun 2011 ttg pengembangan kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan. - Penilaian dan Pemilihan Pemuda Pelopor Kab Pesisir Selatan merupakan penilaian kepada pemuda Kab. Pesisir Selatan yang memiliki kualitas Sumber Daya Pemuda dibidang : 1. Pendidikan, 2. Agama, Sosial dan Budaya 3. Pengelolaan SDA, Lingkungan dan Pariwisata 4. Pangan 5. Teknologi Tepat Guna. - Pemuda yang dinilai usia 16 s.d 30 tahun yang dibuktikan dengan KTP dan Akte Kelahiran, serta tidak pernah melakukan perbuatan tercela, merugikan masy/lingkungan yang dibuktikan dengan Surat keterangan dari kepolisian - Tujuan kegiatan ini untuk menggelorakan semangat kepeloporan dikalangan pemuda, menemukan pemuda yang memiliki potensi kepeloporan	1). Akses : • Adanya pandangan tradisional yang membatasi peran perempuan • Kurangnya Representasi Perempuan dalam posisi kepemimpinan. • kepemimpinan. 2). Partisipasi • Belum banyak peminat untuk ikut serta dalam penilaian karena sosialisasi yang masih kurang • Tidak semua pemuda yang memiliki jiwa kepeloporan 3). Kontrol : • Masih kurangnya referensi pemuda dalam hal kepeloporan di Kabupaten Pesisir Selatan	• Tidak banyak Pemuda- Pemuda yang memiliki jiwa kepeloporan • Minimnya sosialisasi dan SDM sehingga menyebabkan sedikitnya peserta • Belum maksimal koordinasi dengan instansi terkait	• Kurangnya minat dan bakat pemuda untuk mengikuti penilaian pemuda pelopor • Kurangnya bantuan dari pemerintah kepada pemuda yang memiliki potensi kepeloporan • Masih kurangnya peserta wanita yang memiliki minat dan bakat dibidang kepeloporan • Kurangnya peserta (Pemuda) yang usianya masih dibawah 30 tahun dan memiliki potensi kepeloporan pada bidang-bidang yang	- Memberikan kesempatan kepada generasi muda dalam mengembangkan bakat kepeloporan yang di miliki.	- Mengadakan Penilaian Pemuda Pelopor di Kabupaten Pesisir Selatan - Mengadakan Pelatihan terhadap Pemuda Pelopor di Kabupaten Pesisir Selatan	- Peserta Penilaian Pemuda Pelopor diikuti oleh Pemuda Pemuda Kabupaten Pesisir Selatan dengan melampirkan KTP dan Akte kelahiran. - Peserta Diikuti Oleh Seluruh perwakilan Kecamatan dan Umum - Jumlah Peserta yang mengikuti Penilaian Pemuda Pelopor di Kabupaten Pesisir Selatan tidak dibatasi asalkan memenuhi persyaratan dan kriteria yang ada	Sub Kegiatan: Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor Input : Rp. 50.000.000,- Output : Terlaksananya Penilaian Pemuda Pelopor di Kabupaten Pesisir Selatan. Outcome : Terpilihnya pemuda pelopor

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	yang nantinya bisa bersaing di tingkat Provinsi maupun Nasional nantinya, serta memberikan penghargaan kepada pemuda yang dinilai telah memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai pemua pelopor Tk. Kabupaten Pesisir Selatan - Pemuda/i yang ikut serta dalam penilaian akan langsung dinilai dan ditinjau ke lokasi oleh tim penilai Tk. Kabupaten serta memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan bidang kepeloporannya - Penilaian juga melibatkan pemuda pelopor yang pernah mendapat juara pada tahun sebelumnya, selain untuk memotivasi juga untuk berbagi pengalaman - Pemuda yang terpilih akan diutus untuk tingkat Provinsi Sumatera Barat	4). Manfaat : • Rasa ingin bersaing masih kurang • Penerapan ilmu yang dimiliki oleh peserta belum maksimal karena fasilitas komunikasi masih lemah		telah ditetapkan				

Painan, 24 April 2026
Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Pesisir Selatan,

RONALD BERNANDO, S.IP., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19881026 200701 1 001

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Pemasaran Pariwisata Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri DayaTarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota Tujuan : Mencari talenta muda generasi Pesisir Selatan yang memiliki karakteristik, kepribadian yang bagus serta pengetahuan yang luas, kedepannya para talenta yang terpilih sebagai uda-uni Pesisir Selatan	- Pemilihan Uda uni Kab Pesisir Selatan Merupakan suatu ajang pencarian bakat yang di peruntukkan untuk pemuda pemudi Kab. Pesisir Selatan dalam berkontribusi untuk mempromosikan pariwisata Kab. Pesisir Selatan. - Audisi peserta Uda Uni tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan melibatkan seluruh alumni dari Uda Uni tersebut. - Peserta audisi diikuti oleh putra putri asli Pesisir Selatan dengan penyeleksian sebanyak 32 pasang yang nanti pada penyeleksian akhir di ambil 15 pasang yang memiliki Pengetahuan, Penampilan, dan Inner beuty. - Peserta yang telah dipilih tersebut diberikan pembekalan selama 3 hari yang nanti dapat	1). Akses • Stereotip Gender dalam peran dan penampilan, karena seringkali menekankan standar ketampanan dan kecantikan tertentu. 2). Partisipasi • Belum banyak peminat untuk ikut serta dalam penilaian karena sosialisasi yang masih kurang 3). Kontrol : • Masih kurangnya referensi pemuda/i dalam hal ajang mencari bakat di Kabupaten Pesisir Selatan 4). Manfaat : • Rasa ingin bersaing masih kurang • Penerapan ilmu yang dimiliki oleh peserta belum maksimal karena fasilitas komunikasi masih	• Minimnya sosialisasi sehingga menyebabka n sedikitnya peserta • Belum maksimal koordinasi dengan instansi terkait • Tidak meratanya Sosialisasi Pemilihan Uda Uni tingkat Kabupaten Pesisir Selatan	• Adanya kemauan tinggi dari siswa-siswi tetapi terkendala dengan persyaratan pengetahuan tentang standard seleksi pemilihan uda uni tingkat Kabupaten Pesisir Selatan • Keikutsertaan peserta yang terdiri dari mahasiswa dan pelajar mempersulit mereka dalam hal pembiayaan karena seleksi diadakan di Ibukota.	• Memberikan kesempatan kepada generasi muda dalam mengembangkan bakat dan potensi yang di miliki.	- Membuka peluang generasi muda untuk mengikuti ajang Pemilihan Uda Uni Kabupaten Pesisir Selatan. - Sosialisasi terhadap penggiat pariwisata untuk kegiatan pemasaran/ promosi pariwisata	- Seleksi Peserta diumumkan melalui media massa. - Peserta diikuti oleh seluruh perwakilan kecamatan Kabupaten Pesisir Selatan. - Jumlah peserta yang mengikuti adalah sebanyak 30 orang dari perwakilan 15 kecamatan.	Sub Kegiatan: Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota Input : Rp.100.000.000 ,- Output : Terselenggaranya Pemilihan Uda Uni tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Outcome : Meningkatnya Promosi Pariwisata

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
ini pada periodenya, akan memiliki suatu tanggung jawab untuk mengenalkan Pesisir Selatan ke dunia luar, dari segi konteks budaya, kesenian dan lain-lain.	digunakan untuk melihat bakat yang dimiliki oleh setiap peserta. - Malam puncak Pemilihan Uda Uni Kab. Pesisir Selatan dilaksanakan untuk memilih siapa Uda Uni Kab. Pessel yang akan mengikuti ajang Pemilihan Uda Uni Provinsi Sumatera Barat, sekaligus menjadi duta Pariwisata Kab. Pesisir Selatan.	lemah						

Painan, 24 April 2026
Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Pesisir Selatan,

RONALD BERNANDO, S.IP., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19881026 200701 1 001

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

OPD :Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
TAHUN ANGGARAN :2027

PROGRAM	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		
KODE PROGRAM	2.19.01		
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) - Gedung kantor Disparbudpora belum mencerminkan Gedung kantor yang representative sebagai tempat kerja yang nyaman dan modern. - Belum semua ruangan pada Disparbudpora tersedia dan dapat memenuhi hak seluruh pegawai sebagai Aparatur Negeri Sipil, khususnya Ruang Laktasi, Ruang Bermain Anak dan Musholla. - Jumlah pegawai perempuan pada Disparbudpora yang mencapai 31,43 % mengharuskan tersedianya Ruang Laktasi, Musholla dan Ruang Bermain Anak yang representative dan responsive gender. - Dengan terciptanya ruangan Gedung kantor yang representative dan responsive gender tentu juga akan parallel dengan meningkatnya kinerja seluruh pegawai yang nantinya akan berdampak pada peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan - Keterbatasan fasilitas seperti musholla, toilet dan fasilitas untuk penyandang disabilitas. b. Penyebab Internal - Sarana dan prasarana di Disparbudpora masih minim - Belum seluruh pegawai yang ada di Disparbudpora paham akan pentingnya pengarusutamaan gender - Karena keterbatasan anggaran yang diberikan TAPD pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga yang mengakibatkan sarana dan prasarana masih minim c. Penyebab Eksternal - Pengelola kegiatan belum responsive gender - Pandangan yang salah dari sebagian pegawai Disparbudpora dalam memahami isu gender		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Persentase ketercapaian program penunjang urusan pemerintah daerah. 2. Indikator dan Target Kinerja 100%		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp 6.815.787.737,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	
	Masukan	Rp 72.040.000,-	
	Keluaran	Jumlah Gedung kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi adalah 1 Unit.	
	Hasil	Ruangan laktasi representative, musholla dan ruang bermain anak yang resposif gender.	

Painan, 24 April 2026
Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Pesisir Selatan,



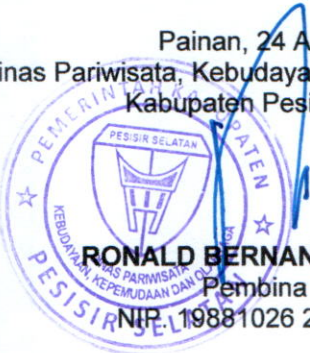
RONALD BERNANDO, S.IP., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19881026 200701 1 001

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

OPD :Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
TAHUN ANGGARAN :2027

PROGRAM	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan		
KODE PROGRAM	2.19.02		
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) - Dasar Pelaksanaan yaitu PP No. 41 Tahun 2011 ttg pengembangan kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan. - Penilaian dan Pemilihan Pemuda Pelopor Kab Pesisir Selatan merupakan penilaian kepada pemuda Kab. Pesisir Selatan yang memiliki kualitas Sumber Daya Pemuda dibidang : 1. Pendidikan, 2. Agama, Sosial dan Budaya 3. Pengelolaan SDA, Lingkungan dan Pariwisata 4. Pangan 5. Teknologi Tepat Guna. - Pemuda yang dinilai usia 16 s.d 30 tahun yang dibuktikan dengan KTP dan Akte Kelahiran, serta tidak pernah melakukan perbuatan tercela, merugikan masyarakat/lingkungan yang dibuktikan dengan Surat keterangan dari kepolisian - Tujuan kegiatan ini untuk menggelorakan semangat kepeloporan dikalangan pemuda, menemukan pemuda yang memiliki potensi kepeloporan yang nantinya bisa bersaing di tingkat Provinsi maupun Nasional nantinya, serta memberikan penghargaan kepada pemuda yang dinilai telah memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai pemuda pelopor Tk. Kabupaten Pesisir Selatan - Pemuda yang ikut serta dalam penilaian akan langsung dinilai dan ditinjau ke lokasi oleh tim penilai Tk. Kabupaten serta memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan bidang kepeloporannya - Penilaian juga melibatkan pemuda pelopor yang pernah mendapat juara pada tahun sebelumnya, selain untuk memotivasi juga untuk berbagi pengalaman - Pemuda yang terpilih akan diutus untuk tingkat Provinsi Sumatera Barat dan apa bila juara akan di utus pula ke Tk. Nasional. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan • Adanya pandangan tradisional yang membatasi peran perempuan • Kurangnya Representasi Perempuan dalam posisi kepemimpinan. b. Penyebab Internal • Tidak banyak Pemuda-Pemudi yang memiliki jiwa kepeloporan • Minimnya sosialisasi dan SDM sehingga menyebabkan sedikitnya peserta • Belum maksimal koordinasi dengan instansi terkait c. Penyebab Eksternal • Kurangnya minat dan bakat pemuda untuk mengikuti kegiatan penilaian kepeloporan • Kurangnya bantuan dari pemerintah kepada pemuda yang memiliki potensi kepeloporan • Masih kurangnya peserta wanita yang memiliki minat dan bakat dibidang kepeloporan • Kurangnya peserta (Pemuda) yang usianya masih dibawah 30 tahun dan memiliki potensi kepeloporan pada bidang-bidang yang telah ditetapkan		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Rasio Wirausaha Pemuda Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Mandiri 2. Indikator dan Target Kinerja 0,81 % 0,87 %		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp 50.000.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan	Koordinasi dan Sinkronisasi dan penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor - Penilaian Pemuda Pelopor MasukanRp 50.000.000,- KeluaranTerlaksananya Kegiatan Penilaian Pemuda Pelopor Tahun 2027 di Kabupaten Pesisir Selatan HasilTerpilihnya pemuda pelopor.	

Painan, 24 April 2026
Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Pesisir Selatan,



RONALD BERNANDO, S.IP., M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19881026 200701 1 001

GENDER BUDGET STATEMENT
(Pernyataan Anggaran Gender)

OPD :Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
TAHUN ANGGARAN :2027

PROGRAM	Program Pemasaran Pariwisata		
KODE PROGRAM	3.26.03		
ANALISA SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) - Pemilihan Uda uni Kab Pesisir Selatan Merupakan suatu ajang pencarian bakat yang di peruntukkan untuk pemuda pemudi Kab. Pesisir Selatan dalam berkontribusi untuk mempromosikan pariwisata Kab. Pesisir Selatan. - Audisi peserta Uda Uni tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan melibatkan seluruh alumni dari Uda Uni tersebut. - Peserta audisi diikuti oleh putra putri asli Pesisir Selatan dengan penyeleksian sebanyak 32 pasang yang nanti pada penyeleksian akhir di ambil 15 pasang yang memiliki Pengetahuan. Penampilan, dan Inner beuty. - Peserta yang telah dipilih tersebut diberikan pembekalan selama 3 hari yang nanti dapat digunakan untuk melihat bakat yang dimiliki oleh setiap peserta. - Malam puncak Pemilihan Uda Uni Kab. Pesisir Selatan dilaksanakan untuk memilih siapa Uda Uni Kab. Pessel yang akan mengikuti ajang Pemilihan Uda Uni Provinsi Sumatera Barat, sekaligus menjadi duta Pariwisata Kab. Pesisir Selatan. 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan - Stereotip Gender dalam peran dan penampilan, karena seringkali menekankan standar ketampanan dan kecantikan tertentu. b. Penyebab Internal - Minimnya sosialisasi sehingga menyebabkan sedikitnya peserta - Belum maksimal koordinasi dengan instansi terkait - Tidak meratanya Sosialisasi Pemilihan Uda Uni tingkat Kabupaten Pesisir Selatan c. Penyebab Eksternal - Adanya kemauan tinggi dari siswa-siswi tetapi terkendala dengan persyaratan - Kurangnya pengetahuan tentang standard seleksi pemilihan uda uni tingkat Kabupaten Pesisir Selatan - Keikutsertaan peserta yang terdiri dari mahasiswa dan pelajar mempersulit mereka dalam hal pembiayaan karena seleksi diadakan di Ibukota.		
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata Jumlah Hotel Berbintang Tingkat hunian akomodasi		
	2. Indikator dan Target Kinerja 40,00 % 2 Unit 16,60 %		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp 1.280.000.000,-		
RENCANA AKSI	Kegiatan	Pemilihan Uda dan Uni Kabupaten Pesisir Selatan	
		Masukan	Rp 100.000.000,-
		Keluaran	Terlaksananya Kegiatan Pemilihan Uda dan Uni Kabupaten Pesisir Selatan
		Hasil	Meningkatnya promosi pariwisata

Painan, 24 April 2026
Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Pesisir Selatan,



RONALD BERNANDO, S.IP., M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 19881026 200701 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jln. Jend. Sudirman Nomor 532 Sago, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651

Telepon/Faksimile (0756) 7464085

Laman <https://bappedalitbang.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el bappedalitbang@mail.pesisirselatankab.go.id

Pesisir Selatan, 30 April 2026

Nomor : 000.7.2/17/Bapperida/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 19 lembar
Hal : **Penyampaian Data Gender Analysis Pathway (GAP)
dan Gender Analysis Statement (GBS) Tahun 2026**

Yth. Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kab. Pesisir Selatan
di
Tempat

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Selat Nomor: 400.10.4.2/108/Dinsosprrpa/2026 tentang Permintaan Data Gender Analysis Pathway (GAP) dan Gender Budget Statement (GBS) Tahun 2026, maka dengan ini kami sampaikan Data Gender Analysis Pathway (GAP) dan Gender Budget Statement (GBS) Tahun 2026 Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Pesisir Selatan sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Kepala,



SUBCHANDRI, S.E.,M.Si.
Pembina TK.I (IV/b)
NIP. 197204161999031

Lampiran Surat Kepala Bapperida Kabupaten Pesisir Selatan

Nomor : 000.7.2/17/Bapperida/2026

Tanggal : 30 April 2026

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah

Tahun : 2027

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Tujuan : Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen perencanaan Bapperida berupa Renja, Renstra, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja, Rencana Tindak Pengendalian, Rencana Kerja Anggaran (RKA), Cascading, Perjanjian Kinerja (PK), Peta Proses Bisnis (Probis), Renja Perubahan, RKA Perubahan, Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan, Rencana Aksi Perubahan, Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Akses Penyusun dokumen perencanaan didominasi oleh pria Pengolah data yang dibutuhkan dalam perencanaan banyak dilakukan oleh pria Partisipasi - Pria lebih banyak berpartisipasi dalam penyusunan dokumen perencanaan - Pria lebih dipercaya menjadi pengolah data	Dalam pengolahan data masih ada anggapan bahwa pria lebih ahli dalam pengolahan data Masih ada anggapan wanita lebih teliti dalam mengontrol data, sehingga dalam hal pengontrolan data lebih cenderung dilakukan oleh wanita	Adanya intervensi bahwa pria lebih kompeten dalam penyusunan dokumen perencanaan Masih adanya anggapan dalam masyarakat bahwa pengambil keputusan dan pekerjaan yang berkaitan dengan data adalah domainnya pria	Tujuan Program : Meningkatkan akuntabilitas kinerja Bapperida melalui peningkatan mobilisasi laki-laki dan perempuan pelaku ekonomi. Tujuan kegiatan: meningkatkan kualitas dokumen perencanaan di Bapperida melalui peningkatan kinerja pekerja pria dan Wanita	Melakukan pemetaan beban kerja perencana pria dan wanita Menyusun pembagian tugas secara adil Melaksanakan Bimtek penyusunan dokumen perencanaan	Dokumen perencanaan Bapperida berupa Renja, Renstra, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja, Rencana Tindak Pengendalian, Rencana Kerja Anggaran (RKA), Cascading, Perjanjian Kinerja (PK), Peta Proses Bisnis (Probis), Renja Perubahan, RKA Perubahan, Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan, Rencana Aksi	Input; Rp. 50.000.000,- Output: -Pria dan Wanita yang menjadi penyusun dokumen perencanaan di Bapperida. -Pria dan Wanita mendapatkan beban kerja yang sama dan penghasilan yang sama. Outcome; Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan tanda tangan elektronik oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSRe), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
	Perubahan, , SOP Pengumpulan dan Pengukuran Kinerja	Kontrol Penentuan porsi penyusunan dokumen perencanaan oleh pria Data dikontrol oleh perempuan Manfaat -Penyusun dokumen perencanaan wanita bekerja lebih ringan dari pria dengan gaji yang sama -Kesempatan kerja sebagai pegolah data di dominasi oleh pria sehingga penghasilan sebagai pengolah data hanya oleh pria					Perubahan, Rencana Tindak Pengendalian (RTP) Perubahan, SOP Pengumpulan dan Pengukuran Kinerja	penyusunan dokumen perencanaan di kantor Bapperida.

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
Tahun : 2027

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kegiatan : Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia Sub Kegiatan : Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) Tujuan : Tersusunnya Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	Dokumen RKPD, RPJMD, RPJPD	Akses - Koordinator kegiatan koordinasi lebih dominan pria - Penyusun dokumen perencanaan didominasi wanita Partisipasi - Pria lebih dominan dalam melakukan koordinasi penyusunan dokumen perencanaan - Wanita dominan dalam menyusun dokumen perencanaan daerah Kontrol - Penentuan tugas koordinasi dikontrol oleh pria - Penyusunan dokumen	- Sumber daya manusia didominasi oleh wanita	- Adanya anggapan bahwa pria lebih berkompeten dalam melakukan koordinasi dibandingkan wanita - Adanya anggapan bahwa wanita lebih tekun dalam menyusun dokumen perencanaan	Tujuan Program : Meningkatkan akuntabilitas kinerja Bapperida melalui peningkatan mobilisasi laki-laki dan perempuan pelaku ekonomi. Tujuan kegiatan: meningkatkan kemampuan dalam koordinasi dan sinkronisasi penyusunan dokumen perencanaan di Bapperida melalui peningkatan partisipasi kinerja	- Melakukan pemetaan beban kerja masing-masing dan membagi tugas secara adil antara pria dan Wanita. - Bimtek tentang penyusunan dokumen perencanaan	Dokumen RKPD, RPJMD, RPJPD	Input; Rp. 20.000.000,- Output: -Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama dalam koordinasi penyusunan dokumen pembangunan daerah -Pria dan Wanita mendapatkan beban kerja yang sama dan penghasilan yang sama. Outcome: Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan daerah khususnya di

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan tanda tangan elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
(RPJPD, RPJMD dan RKPD)		perencanaan didominasi wanita Manfaat -Kegiatan koordinasi lebih cepat dilakukan karena pria menjadi koordinatornya -Kesempatan kerja sebagai penyusun di dominasi wanita sehingga penghasilan sebagai penyusun dokumen hanya oleh wanita						kantor Bapperida.

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
Tahun : 2027

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi, Pembangunan Daerah Kegiatan : Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah Sub Kegiatan : Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah Tujuan : Terinputnya Analisis Data dan Informasi untuk Perencanaan Pembangunan Daerah	Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah (Renja, Renstra, RKPD, RPJMD, RPJPD)	Akses - Pria mengkoordinir penganalisaan data dan informasi pemerintahan - Pengolah data dilakukan oleh pria - Penyimpan data dilakukan oleh pria Partisipasi - Pria lebih banyak berpartisipasi dalam melakukan analisa data dan informasi pemerintahan - Pria lebih banyak dalam mengolah hasil analisa data dan informasi pemerintahan - Pengelola hasil analisa data dan informasi pemerintahan	- Sumber daya manusia didominasi oleh pria	- Adanya anggapan bahwa pria lebih fleksibel dalam bekerja dan lebih teliti dalam mengolah data dibandingkan dengan wanita	Tujuan Program : Meningkatkan akuntabilitas kinerja Bapperida melalui peningkatan mobilisasi laki-laki dan perempuan pelaku ekonomi. Tujuan kegiatan: meningkatkan kualitas analisa data dan informasi pemerintahan di Bapperida melalui peningkatan kinerja pekerja pria dan Wanita.	- Melakukan pemetaan beban kerja masing-masing dalam analisa data dan membagi tugas secara adil antara pria dan Wanita. - Melakukan Bimtek Analisa Data dan Informasi Pemerintahan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Dokumen RKPD, RPJMD, RPJPD	Input; Rp. 30.000.000,- Output: -Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama dalam analisa data dan informasi pemerintahan bidang perencanaan pembangunan daerah -Pria dan Wanita mendapatkan beban kerja yang sama dan penghasilan yang sama. Outcome: Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama dalam partisipasinya menjadi analis data

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
		diolah dilakukan oleh pria Kontrol - Penentuan tugas analisa data didominasi oleh pria - Data dikontrol oleh pria Manfaat - Data cepat diakses karena dikontrol oleh pria yang fleksibel dalam bekerja dan teliti dalam menyimpan data -Kesempatan kerja sebagai pegolah data di dominasi pria sehingga penghasilan sebagai pengolah data hanya oleh pria						perencanaan pembangunan daerah khususnya di kantor Bapperida.

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
Tahun : 2027

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Program Penelitian dan Pengembangan Daerah Kegiatan : Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan Sub Kegiatan : Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan Tujuan : Terlaksananya Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan	Dokumen Penelitian Bapperida: Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (RIPJPIPTEKD)	Akses Pengelolaan Data kelitbangan dan peraturan didominasi oleh pria Partisipasi - Pria lebih banyak berpartisipasi dalam pengelolaan data kelitbangan dan peraturan - Pria lebih dipercaya menjadi pengelola data Kontrol Penentuan porsi pengelola data oleh pria Data dikontrol oleh perempuan Manfaat -Pengelola data wanita, bekerja lebih	Dalam pengelolaan data masih ada anggapan bahwa pria lebih ahli dalam pengelolaan data Masih ada anggapan wanita lebih teliti dalam mengontrol data, sehingga dalam hal pengontrolan data lebih cenderung dilakukan oleh wanita	Adanya intervensi bahwa pria lebih kompeten dalam pengelolaan data kelitbangan dan peraturan Masih adanya anggapan dalam masyarakat bahwa pengambil keputusan dan pekerjaan yang berkaitan dengan data adalah domainnya pria	Tujuan Program : Meningkatkan akuntabilitas kinerja Bapperida melalui peningkatan mobilisasi laki-laki dan perempuan pelaku ekonomi. Tujuan kegiatan: meningkatkan kualitas pengelolaan data kelitbangan dan peraturan penelitian di Bapperida melalui peningkatan kinerja pekerja pria	Melakukan pemetaan beban kerja pria dan wanita Menyusun pembagian tugas secara adil Melaksanakan Bimtek pengelolaan data kelitbangan dokumen penelitian	Dokumen Penelitian Bapperida: Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (RIPJPIPTEKD)	Input; Rp. 550.000.000,- Output: -Pria dan Wanita yang menjadi pengelola data kelitbangan dan peraturan di Bapperida. -Pria dan Wanita mendapatkan beban kerja yang sama dan penghasilan yang sama. Outcome; Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pengelolaan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
		ringan dari pria dengan gaji yang sama -Kesempatan kerja sebagai pegolah data di dominasi oleh pria sehingga penghasilan sebagai pengelola data hanya oleh pria			dan Wanita.			data kelitbangan dan peraturan di kantor Bapperida.

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
Tahun : 2027

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Program Riset dan Inovasi Daerah Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Sub Kegiatan : Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Tujuan : Terselenggaranya Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan	Dokumen Riset dan Inovasi Daerah Bapperida: Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (RIPJPIPTKD)	Akses Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan didominasi oleh pria Partisipasi - Pria lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan - Pria lebih dipercaya menjadi koordinatornya Kontrol Penentuan porsi koordinasi dan sinkronisasi oleh	Dalam pengkoordinasian kegiatan masih ada anggapan bahwa pria lebih ahli daripada wanita Masih ada anggapan wanita lebih teliti dalam mengontrol rapat, sehingga dalam hal pengontrolan rapat lebih cenderung dilakukan oleh wanita	Adanya intervensi bahwa pria lebih kompeten dalam pengkoordinasian dan sinkronisasi kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan penelitian Masih adanya anggapan dalam masyarakat bahwa pengambil keputusan dan pekerjaan yang berkaitan dengan koordinasi dan sinkronisasi ada di tangan pria	Tujuan Program : Meningkatkan fasilitas, pembinaan, bimbingan teknis, dan supervise terkait penelitian, pengembangan, dan penerapan di daerah melalui peningkatan mobilisasi laki-laki dan perempuan pelaku ekonomi. Tujuan kegiatan: meningkatkan kualitas laporan penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan	Melakukan pemetaan beban kerja pria dan wanita Menyusun pembagian tugas secara adil Melaksanakan Bimtek penyusunan laporan dokumen penelitian, pengkajian dan penerapan	Dokumen riset dan inovasi Bapperida: Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (RIPJPIPTKD)	Input: Rp. 50.000.000,- Output: -Pria dan Wanita yang menjadi penyusun laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di Bapperida. -Pria dan Wanita mendapatkan beban kerja yang sama dan penghasilan yang sama. Outcome; Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
		pria Rapat dikontrol oleh perempuan Manfaat -Rapat yang dilaksanakan dimana wanita bekerja lebih ringan dari pria dengan gaji yang sama -Kesempatan kerja sebagai koordinator didominasi oleh pria sehingga penghasilan sebagai hanya oleh pria		domainnya pria	kegiatan penelitian, pengkajian dan penerpan di Bapperida melalui peningkatan kinerja pekerja pria dan Wanita.			yang sama untuk berpartisipasi dalam penyusunan laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di Bapperida penelitian di kantor Bapperida.

Kepala,



SUBCHANDRI, S.E.,M.Si.
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19720416 199903 1 003

**GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

Nama SKPD	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah		
Tahun Anggaran	:	2026		
Program	:	Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota		
Kegiatan/Sub	:	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
Kode Rekening	:	5.01.01.2.01.0001		
Analisa Situasi	Uraian ringkas yang menggambarkan persoalan yang akan ditangani/ dilaksanakan oleh kegiatan yang menghasilkan output. Uraian tersebut meliputi:			
	Data pembuka wawasan (Format GAP kolom 2)			
	Dokumen Perencanaan Bapperida yang terdiri dari Renja, Renstra, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja, Rencana Tindak Pengendalian, RKA, Cascading, Perjanjian Kinerja, Peta Proses Bisnis, Renja Perubahan, RKA Perubahan, Rencana Tindak Pengendalian Perubahan, Perubahan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi Perubahan, dan SOP Pengumpulan dan Pengukuran Kinerja			
	Faktor Kesenjangan (Format GAP kolom 3)			
	AKSES			
	- Peyusun dokumen perencanaan didominasi oleh pria - Pengolah data untuk dokumen perencanaan dilakukan oleh pria			
	PARTISIPASI			
	- Pria lebih banyak dalam menyusun dokumen perencanaan - Pria lebih dominan dalam mengolah data-data perencanaan			
	KONTROL			
	- Penentuan porsi penyusunan dokumen dilakukan oleh pria - Data dikontrol oleh perempuan			
	MANFAAT			
	- Penyusun dokumen perencanaan wanita bekerja lebih ringan daripada pria dengan penghasilan yang sama - Kesempatan pengolah data didominasi oleh pria sehingga penghasilan sebagai pengolah data oleh pria			
	PENYEBAB PERMASALAHAN KESENJANGAN GENDER INTERNAL DAN EKSTERNAL (FORMAT GAP KOLOM 4 DAN 5)			
	INTERNAL	Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).		

	- Masih ada anggapan bahwa wanita lebih teliti dalam mengontrol data				
	EKSTERNAL				
	- Adanya intervensi bahwa pria lebih berkompeten dalam menyusun dokumen perencanaan				
	- Adanya anggapan bahwa pekerjaan yang berkaitan dengan pengambil keputusan dan yang berkaitan dengan data adalah pria				
Rencana Aksi	Kegiatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
		Tujuan	Meningkatkan kualitas dokumen perencanaan di Bapperida		
		Aktivitas 1	Melakukan pemetaan beban kerja perencana pria dan wanita		
		Aktivitas 2	Menyusun Pembagian Tugas secara Adil		
		Aktivitas 3	Mengadakan Bimtek tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan		
		Output Kegiatan	- Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama dalam menyusun dokumen perencanaan - Pria dan Wanita mendapatkan beban kerja yang sama dan penghasilan yang sama.		
Alokasi Sumber Daya (SDM, Dana, Alat)	Rp. 50.000.000				
Dampak/ Hasil Output Kegiatan	Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penyusunan dokumen perencanaan khususnya di kantor Bapperida				

**GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

Nama SKPD	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah		
Tahun Anggaran	:	2027		
Program	:	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah		
Kegiatan/Sub	:	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia		
Kode Rekening	:	5.01.03.2.01.0001		
Analisa Situasi	Uraian ringkas yang menggambarkan persoalan yang akan ditangani/ dilaksanakan oleh kegiatan yang menghasilkan output. Uraian tersebut meliputi:			
		Data pembuka wawasan (Format GAP kolom 2)		
		Dokumen Perencanaan yang terdiri dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah		
		Faktor Kesenjangan (Format GAP kolom 3)		
		AKSES		
		- Koordinator untuk koordinasi didominasi oleh pria '- Penyusun dokumen perencanaan didominasi wanita		
		PARTISIPASI		
		- Pria lebih banyak dalam mengkoordinasikan dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah - Wanita lebih dominan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah		
		KONTROL		
		- Penentuan tugas koordinasi ditentukan oleh pria - Penyusun dokumen perencanaan dikontrol oleh wanita		
		MANFAAT		
		- Koordinasi lebih cepat dilaksanakan karena dikoordinasikan oleh pria - Kesempatan kerja dalam menyusun dokumen perencanaan dilakukan wanita sehingga penghasilan sebagai penyusun dokumen hanya wanita		
		Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). PENYEBAB PERMASALAHAN KESENJANGAN GENDER INTERNAL DAN EKSTERNAL (FORMAT GAP KOLOM 4 DAN 5)		

		INTERNAL			
		- Sumber daya manusia didominasi oleh wanita			
		EKSTERNAL			
		- Adanya anggapan bahwa pria lebih berkompeten dalam melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan			
		- Adanya anggapan bahwa wanita lebih tekun dalam menyusun dokumen perencanaan			
Rencana Aksi	Kegiatan	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia			
		Tujuan	Meningkatkan kemampuan dalam koordinasi dan sinkronisasi penyusunan dokumen perencanaan		
		Aktivitas 1	Melakukan pemetaan beban kerja dalam membagi tugas yang adil antara pria dan wanita		
		Aktivitas 2	Mengadakan Bimtek tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan		
		Output Kegiatan	- Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama dalam melakukan koordinasi dan sinkronisasi penyusunan dokumen perencanaan - Pria dan Wanita mendapatkan beban kerja yang sama dan penghasilan yang sama.		
Alokasi Sumber Daya (SDM, Dana, Alat)	Rp. 20.000.000				
Dampak/ Hasil Output Kegiatan	Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan daerah khususnya di kantor Bapperida				

**GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

Nama SKPD	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah		
Tahun Anggaran	:	2027		
Program	:	Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah		
Kegiatan/ Sub	:	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah		
Kode Rekening	:	5.01.02.2.02.0001		
Analisa Situasi	Uraian ringkas yang menggambarkan persoalan yang akan ditangani/ dilaksanakan oleh kegiatan yang menghasilkan output. Uraian tersebut meliputi:			
		Data pembuka wawasan (Format GAP kolom 2)		
		Dokumen Perencanaan yang terdiri dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah		
		Faktor Kesenjangan (Format GAP kolom 3)		
		AKSES		
		- Analisa data dikoordinir oleh pria '- Pengolah data dilakukan oleh pria		
		- Penyimpan Data dilakukan oleh pria		
		PARTISIPASI		
		- Pria mendominasi penyimpanan hasil dari pengolahan data hasil analisa data dan informasi pemerintahan		
		- Pria lebih banyak berpartisipasi dalam analisa data dan informasi pemerintahan - Pria lebih banyak dalam mengolah hasil analisa data		
		KONTROL		
		- Penentuan analisa data didominasi oleh pria - Data dikontrol oleh pria		
		MANFAAT		
		- Kesempatan kerja sebagai pengolah data didominasi pria sehingga penghasilan sebagai pengolah data diperoleh pria - Data cepat diakses karena pria lebih fleksibel dalam bekerja dan teliti dalam mengolah data		
		PENYEBAB PERMASALAHAN KESENJANGAN GENDER INTERNAL DAN EKSTERNAL (FORMAT GAP KOLOM 4 DAN 5)		

		INTERNAL			
		- Sumber daya manusia didominasi oleh pria			
		EKSTERNAL			
		- Adanya anggapan bahwa pria lebih fleksibel dalam bekerja dan teliti dalam mengolah data			
Rencana Aksi	Kegiatan	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah			
		Tujuan	Meningkatkan kualitas analisa data dan informasi pemerintahan bidang perencanaan		
		Aktivitas 1	Melakukan pemetaan beban kerja masing-masing dalam analisa data dam membagi tugas yang adil antara pria dan wanita		
		Aktivitas 2	Mengadakan Bimtek tentang Analisa Data dan Informasi Pemerintahan Bidang Perencanaan		
		Output Kegiatan	- Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama dalam melakukan analisa data dan informasi pemerintahan - Pria dan Wanita mendapatkan beban kerja yang sama dan penghasilan yang sama.		
Alokasi Sumber Daya (SDM, Dana, Alat)	Rp. 30.000.000				
Dampak/ Hasil Output Kegiatan	Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama dalam menjadi analis data perencanaan pemabangunan khususnya di kantor Bapperida				

**GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

Nama SKPD	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah		
Tahun Anggaran	:	2027		
Program	:	Penelitian dan Pengembangan		
Kegiatan/Sub	:	Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan		
Kode Rekening	:	5.05.02.2.01.0012		
Analisa Situasi	Uraian ringkas yang menggambarkan persoalan yang akan ditangani/ dilaksanakan oleh kegiatan yang menghasilkan output. Uraian tersebut meliputi:			
		Data pembuka wawasan (Format GAP kolom 2)		
		Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (RIPJPIPTEKD)		
		Faktor Kesenjangan (Format GAP kolom 3)		
		AKSES		
		- Pengelolaan Data kelitbangan dan peraturan didominasi oleh pria		
		PARTISIPASI		
		- Pria lebih banyak dalam pengelolaan data kelitbangan dan peraturan - Pria lebih dominan dalam pengelolaan data dan kelitbangan		
		KONTROL		
		- Penentuan porsi pengelola data oleh pria - Data dikontrol oleh perempuan		
		MANFAAT		
		- Pengelola data wanita bekerja lebih ringan dari pria dengan gaji yang sama -Kesempatan kerja sebagai pegolah data di dominasi oleh pria sehingga penghasilan sebagai pengelola data hanya oleh pria		
		PENYEBAB PERMASALAHAN KESENJANGAN GENDER INTERNAL DAN EKSTERNAL (FORMAT GAP KOLOM 4 DAN 5)		
		INTERNAL		
		- Adanya anggapan bahwa pria lebih berkompeten dalam mengelola data		
		- Masih ada anggapan bahwa wanita anggapan bahwa wanita lebih teliti dalam mengontrol data		
	EKSTERNAL	Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).		

		- Adanya intervensi bahwa pria lebih kompeten dalam pengelolaan data kelitbangan dan peraturan - Masih adanya anggapan dalam masyarakat bahwa pengambil keputusan dan pekerjaan yang berkaitan dengan data adalah domainnya pria		
Rencana Aksi	Kegiatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		
		Tujuan	Meningkatkan kualitas pengelolaan data kelitbangan dan peraturan di Bapperida	
		Aktivitas 1	Melakukan pemetaan beban kerja perencana pria dan wanita	
		Aktivitas 2	Menyusun Pembagian Tugas secara Adil	
		Aktivitas 3	Mengadakan Bimtek tentang Pengelolaan Data Kelitbangan dan Peraturan	
		Output Kegiatan	- Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama dalam pengelolaan data - Pria dan Wanita mendapatkan beban kerja yang sama dan penghasilan yang sama.	
Alokasi Sumber Daya (SDM, Dana, Alat)	Rp. 550.000.000			
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pengelolaan data kelitbangan dan peraturan di kantor Bapperida			

**GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

Nama SKPD	:	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah		
Tahun Anggaran	:	2027		
Program	:	Riset dan Inovasi Daerah		
Kegiatan/Sub	:	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan		
Kode Rekening	:	5.05.03.2.01.0004		
Analisa Situasi	Uraian ringkas yang menggambarkan persoalan yang akan ditangani/ dilaksanakan oleh kegiatan yang menghasilkan output. Uraian tersebut meliputi:			
		Data pembuka wawasan (Format GAP kolom 2)		
		Rencana Induk dan Peta Jalan Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah (RIPJPIPTKED)		
		Faktor Kesenjangan (Format GAP kolom 3)		
		AKSES		
		- Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan didominasi oleh pria		
		PARTISIPASI		
		- Pria lebih banyak berpartisipasi dalam kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan - Pria lebih dipercaya menjadi koordinatornya		
		KONTROL		
		- Penentuan porsi koordinasi dan sinkronisasi oleh pria - Rapat dikontrol oleh perempuan		
		MANFAAT		
		- Rapat yang dilaksanakan dimana wanita bekerja lebih ringan dari pria dengan gaji yang sama - Kesempatan kerja sebagai koordinator didominasi oleh pria sehingga penghasilan sebagai hanya oleh pria		
		PENYEBAB PERMASALAHAN KESENJANGAN GENDER INTERNAL DAN EKSTERNAL (FORMAT GAP KOLOM 4 DAN 5)		
		INTERNAL		
		- Dalam pengkoordinasian kegiatan masih ada anggapan bahwa pria lebih ahli daripada wanita - Masih ada anggapan wanita lebih teliti dalam mengontrol rapat, sehingga dalam hal pengontrolan rapat lebih cenderung dilakukan oleh wanita		

		EKSTERNAL			
		- Adanya intervensi bahwa pria lebih kompeten dalam pengkoordinasian dan sinkronisasi kegiatan penelitian,pengembangan, pengkajian dan penerapan penelitian			
Rencana Aksi	Kegiatan	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian, Pengembangan,Pengkajian dan Penerapan			
		Tujuan	Meningkatnya fasilitasi,pembinaan,bimbingan teknis,dan supervise terkait penelitian, pengembangan, pengkajian dan penerapan di daerah melalui peningkatan mobilisasi laki-laki dan perempuan pelaku ekonomi.		
		Aktivitas 1	Melakukan pemetaan beban kerja perencana pria dan wanita		
		Aktivitas 2	Menyusun Pembagian Tugas secara Adil		
		Aktivitas 3	Melaksanakan Bimtek penyusunan laporan dokumen penelitian, pengkajian dan penerapan		
		Output Kegiatan	- Pria dan Wanita yang menjadi penyusun laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di Bapperida		
Alokasi Sumber Daya (SDM, Dana, Alat)	Rp. 50.000.000				
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Pria dan Wanita mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penyusunan dokumen perencanaan khususnya di kantor Bapperida				

Kepala,



SUBCHANDRI, S.E., M.Si.

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP. 19720416 199903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

KECAMATAN LENGAYANG

Jln. Padang Marapalam, Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25663
Laman <https://lengayangkec.pesisirselatankab.go.id/> Pos-el kantor.camatlengayang@gmail.com

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Fakta/Fenomena Yang Terjadi)	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan (Apa Yang Menyebabkan Hal Tersebut Terjadi) (Akses, Partisipasi Dan Kontrol)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Tujuan : Tertib Administrasi Masyarakat	Jumlah Penduduk Kecamatan Lengayang: L = 34.045 jiwa P = 32.908 jiwa Jumlah = 66.953 jiwa luas wilayah 590.60 Km² Jumlah Nagari = 9 Nagari Jumlah Kampung = 45 Kampung	Akses: - Keterbatasan Alat Komunikasi Elektronik, seperti jaringan - Transportasi umum Partisipasi : Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tertib administrasi yang hanya berdasar kebutuhan yang mendesak. Kontrol : Kurangnya Informasi terhadap data yang valid Manfaat :	- Kurangnya data. - Kurangnya koordinasi. - Komitmen yang rendah dari aparat Nagari dengan masyarakat.	- Pengetahuan masyarakat yang kurang memahami pentingnya partisipasi. - Perlakukan yang mengakibatkan masyarakat berfikir untuk tidak ada pengaruh terhadap partisipasi yang dilakukan, sehingga mereka lebih memperioritaskan pekerjaan mereka dibanding hal lainnya.	Terlaksananya tertib Administrasi Masyarakat	- Terselenggaran ya rapat koordinasi dan konsultasi SKPD untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di kecamatan lengayang. - Penerapan hasil rapat koordinasi.	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Input : Anggaran Pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD Output : Jumlah rapar koordinasi dan konsultasi SKPD Outcome : Terlaksananya Penyelenggaraa n rapat koordinasi dan konsultasi SKPD

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Fakta/Fenomena Yang Terjadi)	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan (Apa Yang Menyebabkan Hal Tersebut Terjadi) (Akses, Partisipasi Dan Kontrol)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Kinerja
		Perlunya update data dan pemberian informasi.						

Lengayang, 28 April 2026

Camat Lengayang



ALPRIYENDRI, SP

NIP. 19720615 200501 1 003

GENDER BUDGET STATEMENT

(Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : KECAMATAN LENGAYANG
TAHUN ANGGARAN : 2026

Program	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA
Kode Program	7.01.01.
Tujuan	Tertib Administrasi Masyarakat
Analisa Situasi	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) Jumlah Penduduk Kecamatan Lengayang: L = 34.045 jiwa P = 32.908 jiwa Jumlah = 66.953 jiwa luas wilayah 590.60 Km² Jumlah Nagari = 9 Nagari Jumlah Kampung = 45 Kampung 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses - Keterbatasan Alat Komunikasi Elektronik, seperti jaringan - Transportasi umum Partisipasi - Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tertib administrasi yang hanya berdasar kebutuhan yang mendesak Kontrol - Kurangnya Informasi terhadap data yang valid Manfaat - Perlunya update data dan pemberian informasi. b. Penyebab Internal - Kurangnya data - Kurangnya koordinasi - Komitmen yang rendah dari aparat nagari dengan masyarakat c. Penyebab Eksternal - Pengetahuan masyarakat yang kurang memahami pentingnya partisipasi - Perlakuan yang mengakibatkan masyarakat berfikir untuk tidak ada pengaruh terhadap partisipasi yang dilakukan, sehingga mereka lebih memprioritaskan pekerjaan mereka dibanding hal lainnya.
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur - Meningkatnya kualitas pelayanan publik 2. Indikator dan Target Kinerja - Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD.

JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 116.400.000
RENCANA AKSI	Terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi SKPD untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Lengayang. Penerapan hasil rapat koordinasi.



Lengayang, 28 April 2026
Camat Lengayang,

ALPRIYENDRI, SP
Nip.19720615 2005011003



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

KECAMATAN LENGAYANG

Jln. Padang Marapalam, Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25663
Laman <https://lengayangkec.pesisirselatankab.go.id/Pos-el> kantor.camatlengayang@gmail.com

KEPUTUSAN CAMAT LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN NOMOR: 100.3.3/57/LYG/2026 TENTANG

PENETAPAN FOCAL POINT PENGARUSUTAMAAN GENDER KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

CAMAT LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung upaya percepatan pelembagaan pengarusutamaan gender dan tercapainya keadilan dan kesetaraan gender di semua bidang pembangunan di Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, telah dibentuk Kelompok Kerja (Pokja) Pengarusutamaan Gender Kabupaten Pesisir Selatan;
- b. bahwa untuk mendukung peran Pokja PUG dan tercapainya keadilan dan ketaraan gender di semua bidang pembangunan perlu dibentuk Focal Point Pengarusutamaan Gender di OPD;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan tentang Penetapan Focal Point Pengarusutamaan Gender pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dan Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 12 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun-Bangko Daerah Tingkat II Tanjung Jabung dengan Mengutamakan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 27550);
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengnai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita (Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3277);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Pemerintahan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
9. Keputusan Menteri Dalam Negeri 132 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Penyesuaian Gender dalam Pembangunan;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2024;
12. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 50 Tahun 2017 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten Layak Anak;
13. Peraturan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 41 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Menetapkan Focal Point Pengarusutamaan Gender dengan susunan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Tugas Focal Point Pengarusutamaan Gender sebagaimana tersebut Diktum KESATU adalah :

1. Mempromosikan Pengarusutamaan Gender pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan;
2. Memfasilitasi Penyusunan Rencana Kerja Kecamatan Lengayang, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan yang Berspektif Gender;
3. Melaksanakan Pelatihan, Sosialisasi, Advokasi Pengarusutamaan Gender kepada seluruh Pejabat dan Staf dilingkungan Kecamatan Lengayang, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pesisir Selatan;
4. Melaporkan Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender kepada Camat Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan;
5. Mendorong Pelaksanaan Analisis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas Focal Point Pengarusutamaan Gender bertanggung jawab kepada Camat Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
- KEEMPAT : Biaya sebagai akibat ditetapkan Keputusan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lengayang
Pada tanggal 14 Januari 2026
Camat Lengayang



ALPRIYENDRI, SP
Nip. 19720615 200501 1 003

LAMPIRAN I**KEPUTUSAN CAMAT LENGAYANG****NOMOR : 100.3.3/57/LYG/2026****TANGGAL : 14 Januari 2026****TENTANG : PENETAPAN FOCAL POINT PENGARUSUTAMAAN GENDER
PADA KECAMATAN LENGAYANG****SUSUNAN PERSONALIA**

JABATAN	UNIT KERJA
(1)	(2)
Koordinasi	Camat Lengayang
Sekretaris	Sekretaris Kecamatan Lengayang
Anggota	1. Kasi Kesejahteraan Sosial Kecamatan Lengayang beserta Staf; 2. Kasi Pemerintahan Kecamatan Lengayang beserta Staf; 3. Kasi Pemberdayaan Masyarakat dan Perekonomian Kecamatan Lengayang beserta Staf; 4. Kasi Pelayanan Kecamatan Lengayang beserta Staf; 5. Kasi Trantib Kecamatan Lengayang beserta Staf; 6. Kasubag Umum dan Kepegawaian Kecamatan Lengayang beserta Staf; 7. Kasubag Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Kecamatan Lengayang beserta Staf.

Camat Lengayang

ALPRIYENDRI, SP
Nip. 19720615 200501 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

KECAMATAN LENGAYANG

Jln. Padang Marapalam, Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25663
 Laman https://lengayangkec.pesisirselatankab.go.id/Pos-el_kantor.camatlengayang@gmail.com

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Fakta/Fenomena Yang Terjadi)	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan (Apa Yang Menyebabkan Hal Tersebut Terjadi) (Akses, Partisipasi Dan Kontrol)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Kinerja
Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Sub Kegiatan: Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah ASN dan Staf: 21 jiwa L = 8 jiwa P = 13 jiwa Gedung kantor Camat Lengayang belum mencerminkan gedung kantor yang representatif sebagai tempat kerja yang nyaman dan modern. Belum semua ruangan yang ada pada kantor Camat Lengayang tersedia dan dapat memenuhi hak seluruh pegawai sebagai aparatur sipil negara. Jumlah pegawai perempuan pada Kantor Camat Lengayang yang mencapai 57 % mengharuskan	Akses: - Sarana dan prasarana di kantor camat lengayang masih minim. - Keterbatasan Alat Komunikasi Elektronik, seperti jaringan. - Rehab gedung kantor diharapkan akan dapat mengakomodir kebutuhan seluruh pegawai. Partisipasi : Belum seluruh pegawai yang ada pada kantor camat Lengayang paham akan pentingnya pengarusutamaan gender.	- Pengelolaan kegiatan belum responsif gender. - Pendangan yang salah dari sebagian pegawai kantor camat lengayang dalam memahami isu gender.	Belum seluruh stakeholder dan masyarakat yang ada memahami tentang pentingnya fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh kantor camat lengayang dalam membangun tata pemerintahan yang baik (<i>good govermance</i>).	Terlaksananya 100% rehab gedung kantor untuk penambahan ruangan kerja yang representatif.	- Sosialisasi kepada pegawai kantor camat lengayang tentang pentingnya pengarusutamaan gender. - Menyiapkan seluruh perencanaan, dokumen, dan personil terkait dengan kegiatan pemeliharaan gedung kantor. - Implementasi rehab gedung kantor untuk penambahan ruangan.	Gedung kantor yang representatif dan nyaman.	Input : Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya. Output : Gedung kantor yang representatif dan nyaman. Outcome : Terlaksananya 100% rehab gedung kantor untuk penambahan ruangan kerja yang representatif.

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Fakta/Fenomena Yang Terjadi)	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan (Apa Yang Menyebabkan Hal Tersebut Terjadi) (Akses, Partisipasi Dan Kontrol)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Kinerja
Tujuan : Terlaksananya 100% rehab gedung kantor untuk penambahan ruangan kerja yang representatif.	tersedianya tempat kerja reponsif gender. Dengan terciptanya gedung kantor yang representatif dan responsif gender tentu juga akan paralel dengan meningkatnya kinerja seluruh pegawai, dan nantinya akan berdampak pada peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>).	Kontrol : Ruangan kantor yang ada hanya sekedar memenuhi tempat bekerja saja, belum memenuhi hak pegawai. Manfaat : Gedung kantor camat Lengayang belum mencerminkan gedung kantor yang modern dan nyaman bagi seluruh pegawai.						

Lengayang, 28 April 2026

Camat Lengayang



ALPRIYENDRI, SP

NIP. 19720615 200501 1 003

GENDER BUDGET STATEMENT

(Pernyataan Anggaran Gender)

OPD : KECAMATAN LENGAYANG
TAHUN ANGGARAN : 2026

Program	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
Kode Program	7.01.01.
Tujuan	Terlaksananya 100% rehab gedung kantor untuk penambahan ruangan kerja yang representatif.
Analisa Situasi	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender) - Jumlah ASN Kantor Camat Lengayang: - L = 8 jiwa - P = 13 jiwa - Jumlah = 21 jiwa - Gedung kantor Camat Lengayang belum mencerminkan gedung kantor yang representatif sebagai tempat kerja yang nyaman dan modern. - Belum semua ruangan yang ada pada kantor Camat Lengayang tersedia dan dapat memenuhi hak seluruh pegawai sebagai aparatur sipil negara. - Jumlah pegawai perempuan pada Kantor Camat Lengayang yang mencapai 33% mengharuskan tersedianya tempat kerja reponsif gender. - Dengan terciptanya gedung kantor yang representatif dan responsif gender tentu juga akan paralel dengan meningkatnya kinerja seluruh pegawai, dan nantinya akan berdampak pada peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>). 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses - Sarana dan prasarana di kantor camat lengayang masih minim. - Keterbatasan Alat Komunikasi Elektronik, seperti jaringan - Rehab gedung kantor diharapkan akan dapat mengakomodir kebutuhan seluruh pegawai. Partisipasi - Belum seluruh pegawai yang ada pada kantor camat lengayang paham akan pentingnya pengarusutamaan gender. Kontrol - Ruangan kantor yang ada hanya sekedar memenuhi tempat bekerja saja, belum memenuhi hak pegawai.

	Manfaat - Gedung kantor camat lengayang belum mencerminkan gedung kantor yang modern dan nyaman bagi seluruh pegawai. b. Sebab Kesenjangan Internal - Pengelolaan kegiatan belum responsif gender - Pendangan yang salah dari sebagian pegawai kantor camat lengayang dalam memahami isu gender. c. Penyebab Eksternal - Belum seluruh stakeholder dan masyarakat yang ada memahami tentang pentingnya fungsi pengawasan yang dilaksanakan oleh kantor camat lengayang dalam membangun tata pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>).
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur - Terciptanya sarana dan prasarana gedung yang representatif untuk peningkatan pelayanan publik dan aparatur kantor 2. Indikator dan Target Kinerja - Gedung kantor yang representatif dan nyaman.
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 12.000.000,-
RENCANA AKSI	Sosialisasi kepada pegawai kantor camat lengayang tentang pentingnya pengarusutamaan gender. Menyiapkan seluruh perencanaan, dokumen, dan personil terkait dengan kegiatan pemeliharaan gedung kantor. Implementasi rehab gedung kantor untuk penambahan ruangan.

Lengayang, 28 April 2026

Camat Lengayang



ALPRIYENDRI, SP

Nip.19720615 2005011003